

## ABSTRAK

**Ichwan Rinanto, 1540110117, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Jenjang Pendidikan Strata 1 (S1), “Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Mereduksi Agresivitas Dan Kecemasan Pada Anak Autis Di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus”**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan penelitian yaitu mengetahui pelaksanaan (implementasi) bimbingan keagamaan dalam menurunkan (mereduksi) agresivitas dan kecemasan pada anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, mengetahui kondisi anak autis dengan gangguan agresivitas dan kecemasan setelah menerima bimbingan keagamaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan bimbingan keagamaan pada anak autis dengan gangguan agresivitas dan kecemasan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Jadi peneliti secara aktif langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mengumpulkan data seobjektif mungkin sesuai dengan judul penelitian, kemudian datanya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Teknik pengumpulan data bersumber dari data primer yaitu wawancara dan observasi, serta dari data sekunder yaitu dokumentasi. Pemilihan informan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sebagian yang berkaitan langsung dengan kegiatan penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang, meliputi satu pengasuh sekaligus kepala SDLB Sunan Kudus dan lima pembimbing agama.

Adapun hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan (implementasi) bimbingan keagamaan berlangsung secara rutin dan terprogram setiap hari senin sampai jumat. Melalui bimbingan keagamaan berupa pengajaran akidah, syariah, dan akhlak kemudian dilanjutkan dengan praktik ibadah seperti shalat, puasa, membaca al-Qur'an, berdzikir, dan berdo'a. Kondisi anak autis dengan gangguan agresivitas dan kecemasan setelah menerima bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus menjadi lebih tenang, tidak merasa cemas secara berlebihan, serta lebih mampu mengendalikan diri dan emosinya sehingga tidak lagi bertindak agresif. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan kepada anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus yaitu fasilitas, sarana dan prasarana yang sudah memadai, lokasi yang kondusif dan tenang, berada di area persawahan, serta jauh dari jalan raya dan pemukiman penduduk sehingga tidak terganggu oleh kebisingan. Lingkungan pondok pesantren yang aman serta dijaga kebersihannya, asri dan teduh karena banyak ditanami tumbuhan dan pohon. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus yaitu anak autis mempunyai keterbatasan seperti susah fokus atau perhatiannya sering teralihkan dan kurangnya jumlah tenaga pembimbing dengan latar belakang pendidikan psikologi atau anak berkebutuhan khusus.

***Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Agresivitas dan Kecemasan Anak Autis.***